

8. Teman-teman saya di Sastra Inggris Universitas Airlangga atas semua masukan, perhatian dan semangat kepada saya
9. Murid-murid les di tempat saya mengajar privat atas semua perhatian dan semangat kalian untuk saya
10. Kang Younhyun, Kim Namjun dan Bae Suzy untuk inspirasi melalui lirik lagu yang saya dengarkan setiap mengerjakan tesis ini
11. Eka Kurniawan untuk novel yang sangat menarik diteliti dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan segala hal yang dibutuhkan selama proses pengerjaan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini berguna bagi pembaca yang berkenan meluangkan waktu dan membuka pikiran untuk membacanya. Saya menghargai segala masukan terhadap tesis ini.

Surabaya, 19 Juli 2019

Yunita Sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tanda konotasi pada tokoh O dan Entang Kosasih dalam novel *O* karya Eka Kurniawan dan kritik atas moral berdasarkan tanda konotasi pada tokoh O dan Entang Kosasih dalam novel *O* karya Eka Kurniawan. Sumber data penelitian ini adalah novel *O* karya Eka Kurniawan tahun 2016. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis makna semiotis yang mengungkap nilai moral sehingga dapat membantu sosialisasi mengenai pesan moral tanpa kesan menggurui maupun memaksa kepada pembaca karya sastra.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam novel *O* adalah metode semiotik dengan menganalisis tanda. Cara untuk mengungkap gejala tersebut adalah dengan menganalisis kata dan frasa dalam teks yang berkaitan dengan isu mengenai nilai moral. Langkah dalam penelitian ini adalah pertama, menguraikan tanda berupa kata dan frasa semiotis dari tokoh O dan Entang Kosasih yang berkaitan dengan keinginan kedua tokoh untuk menjadi manusia. membandingkan makna tanda konotasi kata manusia bagi kedua tokoh O dan Entang Kosasih yang berkaitan dengan nilai moral, mengklasifikasi wujud nilai moral tokoh O dan Entang Kosasih, menganalisis wujud nilai moral pada tokoh O dan Entang Kosasih, memaknai wujud nilai moral tokoh O dan Entang Kosasih dalam konteks masyarakat Indonesia, membuat simpulan mengenai kritik nilai moral sebagai makna novel *O* karya Eka Kurniawan

Hasil penelitian ini adalah pertama, tanda konotasi O dan Entang Kosasih dihadirkan melalui makna pemakaian leksikon berupa frasa dan kata yang berkaitan dengan menjadi manusia pada O dan Entang Kosasih. Kedua, kritik atas moral berdasarkan tanda konotasi pada tokoh O dan Entang Kosasih dihadirkan melalui ironi menjadi manusia. Tokoh O dan Entang Kosasih berperan untuk menunjukkan ironi tentang nilai moral manusia. Makna tanda konotasi O dan Entang Kosasih adalah wujud nilai moral yang terdiri dari nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri, dan manusia dengan makhluk lain. Penelitian ini membuktikan bahwa kemunculan tokoh binatang dalam novel *O* karya Eka Kurniawan ini merupakan reaksi atas problematik yang terjadi pada realitas masyarakat Indonesia. Tokoh O dan Entang Kosasih dihadirkan dalam novel *O* karya Eka Kurniawan sebagai tanda konotasi dalam memahami dan memaknai karya sastra mengenai kritik moral manusia.

Kata Kunci: *ironi, nilai moral, novel O, semiotik Barthes, tanda konotasi*

ABSTRACT

This study aims to reveal the connotations on the characters O and Entang Kosasih in the novel O by Eka Kurniawan and criticism of morals based on connotations on the character O and Entang Kosasih in the novel O by Eka Kurniawan. The data source of this research is the novel O by Eka Kurniawan in 2016. This research is important to analyze the semiotic meaning that reveals moral values so that it can help socialize moral messages without the impression of patronizing or forcing readers of literature.

The method used in this study is qualitative. The analysis technique used in novel O is a semiotic method by analyzing signs. The way to express these symptoms is by analyzing words and phrases in the text relating to issues regarding moral values. The steps in this study are first, outlining the signs in the form of semiotic words and phrases from figures O and Entang Kosasih that are related to the desire of the two characters to be human. comparing the meaning of the semiotic sign of human words for both figures O and Entang Kosasih related to moral values, classifying the form of moral values of figures O and Entang Kosasih, analyzing the manifestation of moral values in figures O and Entang Kosasih, interpreting the moral values of O and Entang Kosasih in the context of Indonesian society, makes conclusions regarding the criticism of moral value as the meaning of the novel O by Eka Kurniawan

The results of this study are first, the connotations of O and Entang Kosasih are presented through the meaning of the use of the phrase about being human of O and Entang Kosasih. Second, criticism of morals based on connotations on the character O and Entang Kosasih is presented through the irony of being human. Figure O and Entang Kosasih play a role in showing the irony of human moral values. The meaning of the connotations of O and Entang Kosasih is a form of moral value consisting of the moral value of human relations with God, human beings with themselves, and humans with other creatures. This study proves that the emergence of animal characters in Eka Kurniawan's novel O is a reaction to the problem that occurred in the reality of Indonesian society. Figures O and Entang Kosasih are presented in Eka Kurniawan's novel O as a sign of connotation in understanding and interpreting literary works on human moral criticism.

Keywords: *irony, moral values, novels O, semiotics Barthes, connotations*